

**PENGARUH *REINFORCEMENT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Disusun Oleh :

AIDA FITRIANI
NIM. 18010052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

**PENGARUH *REINFORCEMENT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Disusun Oleh :

AIDA FITRIANI
NIM. 18010052

Pembimbing I

Dr. H. Kasman, S.Pd.I. M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II

Novebri, M.Pd
NIP. 199211292019032012

*acc setelah
dipertimbangi
serius sarannya
21/09-2024*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Aida Fitriani, NIM. 18010052 yang berjudul **"Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan"** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mengikuti sidang Munaqasyah.

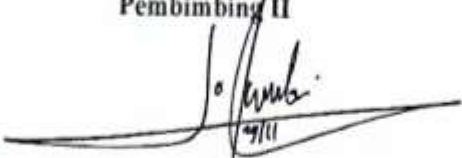
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2024

Pembimbing I


Dr. H. Hasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001





Pembimbing II


Novebri, M.Pd
NIP. 199211292019032012

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan” a.n Aida Fitriani NIM: 18010052 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Program Sarjana Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) pada tanggal 27 September 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| No | Nama/Nip Penguji | Jabatan Dalam Tim | Tanda Tangan | Tanggal Persetujuan |
|----|---|--|--|---------------------|
| 1 | Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011 | Ketua/ Merangkap Penguji I |  | 8/11/2024 |
| 2 | Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001 | Sekretaris/Mer angkap Penguji II |  | 07-11/2024 |
| 3 | Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001 | Penguji III |  | 8/11-2024 |
| 4 | Novebri, M.Pd NIP. 199211292019032012 | Penguji IV |  | 11/11-2024 |

Mandailing Natal, November 2024
Mengetahui



Prof. Dr. H. Samper/Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aida Fitiani
Nim : 18010052
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl Lahir : Sipolu-Polu, 19 Januari 2000
Alamat : Jl. Harapan Sipolu-Polu Kec. Panyabungan, Kab.

Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan” adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, November 2024



Aida Fitiani
NIM. 18010052

MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanya bagian *success stories*-nya kita tanpa tahu prosesnya. Berjuang untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan saat ini. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah mau berjuang sejauh ini”

“Jangan pernah merasa tertinggal setiap orang punya rezeki dan proses masing-masing”.

(Q.S Maryam:4).

Setiap kita punya hambatan skripsi yang berbeda. Ada yang terkendala karena kemampuannya. Ada yang terkendala karena dosennya. Ada yang terkendala karena *financial* nya. Ada yang terkendala karena administrasi kampusnya. Itu yang membuat waktunya selesainya juga berbeda. Curang ketika kita bandingkan proses kita dengan orang lain, jelas langkah awalnya berbeda, *post-post* kendalanya berbeda, dan titik sampainya pun tak sama.

Jangan banyak penyesalan, jangan banyak membandingkan ketika dirimu sudah melakukan hal terbaik yang bisa dilakukan. Beri dirimu sedikit tepukan, pelukan, dan yakinkan bahwa dirimu tetap berharga sebagai dirimu sendiri apa adanya.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Alm. Ali Maher Daulay seseorang yang bisa saya sebut ayah dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagaimana perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa lagi kau temani.
2. Pintu surgaku, Paridah Hannum Nasution, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
3. Adikku tercinta, Muhammad Alfi Syahrin, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat. Raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan dan selalu ingat pada ibu karena hanya tinggal ibu yang masih mampu mendampingi
4. Kepada keluarga besar saya, dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya, terimakasih selalu menjadi support system dalam setiap langkah saya.
5. Sahabat saya Siti Khodijah, S.K.M dan Rahmi Atiqah Nasution, S.Pd yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga

dapat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.

6. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reinforcement terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Panyabungan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai keberhasilan belajar, sedangkan reinforcement, baik positif maupun negatif, dapat berperan penting dalam meningkatkan motivasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penerapan reinforcement terhadap motivasi belajar siswa. Secara khusus, reinforcement positif, seperti penghargaan dan pujian, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dibandingkan dengan reinforcement negatif.

Penemuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknik reinforcement yang tepat dalam pembelajaran PAI dapat membantu siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, termasuk dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, disarankan bagi pendidik untuk menerapkan strategi reinforcement secara konsisten dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan motivasi belajar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam mata pelajaran PAI di tingkat sekolah menengah.

Kata kunci: *reinforcement, motivasi belajar, Pendidikan Agama Islam.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga terselesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Panyabungan**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semoga kiranya hal ini dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Terutama dan paling utama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Alm. Ali Maher Daulay dan Ibu Paridah Hannum Nasution yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilan anaknya, memperjuangkan penulis baik dari materi maupun arahan serta motivasi yang sangat berkesan demi keberhasilan penulis hingga ketahap sekarang ini.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

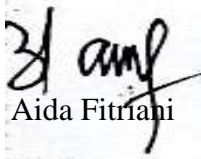
1. Prof Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Dr. H. Kasman, S.Pd.I. M.A, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menulis skripsi ini.
3. Novebri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menulis skripsi ini.
4. Seluruh bapak/ibu dosen pada Program Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik penulis mulai dari semester awal sampai dengan akhir.

5. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada bapak Bahrim Lubis, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Panyabungan dan ibu Zuraidah, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan yang telah banyak memberikan izin penelitian serta dukungan motivasi dalam pelaksanaan penelitian serta siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan yang telah membantu penelitian dalam melancarkan proses penelitian.
6. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, dan dapat memberikan manfaat kepada semua orang.

Panyabungan, Oktober 2024

Peneliti



Aida Fitriani

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| MOTTO | v |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| F. Devenisi Operasional Variabel | 7 |
| G. Penjelasan Istilah | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Landasan Teori | |
| 1. Pemberian <i>Reinforcement</i> | 8 |
| a. Pengertian Pemberian <i>Reinforcement</i> | 8 |
| b. Tujuan Pemberian <i>Reinforcement</i> | 9 |
| c. Macam-macam <i>Reinforcement</i> | 9 |
| d. Prinsip-prinsip Penggunaan <i>Reinforcement</i> | 11 |
| e. Indikator <i>Reinforcement</i> | 12 |
| 2. Motivasi Belajar | 14 |
| a. Pengertian Motivasi Belajar | 14 |
| b. Faktor yang Mempengaruhi <i>Reinforcement</i> | 15 |

| | |
|---|----|
| c. Teori Motivasi | 17 |
| d. Macam-Macam Motivasi..... | 18 |
| e. Jenis-jenis Motivasi dalam Belajar | 20 |
| f. Ciri-ciri Motivasi | 21 |
| g. Dampak Motivasi dalam Belajar. | 22 |
| h. Fungsi Motivasi Belajar | 23 |
| i. Bentuk-Bentuk Motivasi | 23 |
| j. Indikator Motivasi Belajar..... | 24 |
| 3. Pendidikan Agama Islam | 26 |
| a. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 26 |
| b. Dasar-Dasar Pendidikan Islam | 28 |
| c. Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 29 |
| d. Pemberian <i>Reinforcement</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam | 31 |
| B. Hasil Penelitian Relevan | 31 |
| C. Kerangka Berfikir | 35 |
| D. Hipotesis | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 36 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 36 |
| C. Populasi dan Sampel | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| E. Teknik Validitas dan Realibilitas Data..... | 40 |
| F. Teknik Analisis Data | 43 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 47 |
| 1. Temuan Umum | 47 |
| 2. Temuan Khusus | 54 |
| 1. Analisis Deskriptif..... | 54 |
| 2. Uji Prasyarat Analisis | 57 |

| | |
|--------------------------------|-----------|
| B. Pembahasan..... | 62 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Indikator <i>Reiforcement</i> | 12 |
| Tabel 2.2 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 15 |
| Tabel 2.3 Penelitian Relevan | 32 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian | 35 |
| Tabel 3.2 Jumlah Populasi | 36 |
| Tabel 3.3 Nilai Pencapaian dan Kategori | 44 |
| Tabel 4.1 distribusi frekuensi dan persentase variabel reinforcement ... | 46 |
| Tabel 4.2 deskripsi rata-rata (mean) dan persentase setiap indikator gaya belajar (X) (n=132) | 47 |
| Tabel 4.3 distribusi frekuensi dan persentase variabel hasil belajar (Y) (n=132) | 48 |
| Tabel 4.4 uji normalitas | 50 |
| Tabel. 4.5 hasil uji linearitas | 52 |
| Tabel 4.6 hasil ujia anova | 53 |
| Tabel 4.7 hasil uji regeresi linear sederhana | 53 |
| Tabel 4.8 koefisien | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Kondidi sarana dan prasarana SMP N 1 Panyabungan | 74 |
| Lampiran 2. Daftar guru di SMP N 1 Panyabungan | 75 |
| Lampiran 3. Daftar siswa/siswi SMP N 1 Panyabungan | 81 |
| Lampiran 4. Visi dan misi SMP N 1 Panyabungan | 82 |
| Lampiran 5. Angket uji coba (N=132)..... | 83 |
| Lampiran 6. Perhitungan uji validitas Reinforcement (variabel X) n=132... | 88 |
| Lampiran 7. Perhitungan uji coba reabilitas reinforcement (variabel x) n=132 | 90 |
| Lampiran 8. Tabulasi angket (n=100) | 91 |
| Lampiran 9. Angket responden | 96 |
| Lampiran 10. Perhitungan uji validitas Reinforcement (N=100) | 100 |
| Lampiran 11. Perhitungan uji realibilitas gaya belajar variabel x | 102 |
| Lampiran 12. Tabulasi hasil angket motivasi belajar (variabel Y) | 103 |
| Lampiran 13. Perhitungan nilai mean, median, modus, standar defiasi (variavbel x)..... | 106 |
| Lampiran 14. Distribusi frekuensi dan presentase variabel reinforcement (x) (n=100)..... | 108 |
| Lampiran 15. Deskripsi rata-rata (mean) dan presentase setiap indikator reinforcememt (x) (n=100) | 110 |
| Labnpiran 16. Perhitungan nilai mean, median, modus, standar defiasi motivasi belajar (variabel y) | 110 |
| Lampiran 17. Distribusi frekuensi dan presentase variabel motivasi belajar (y) (n=100) | 111 |
| Lampiran 18. Grafik uji normalitas..... | 112 |
| Lampiran 19. Hasil uji linearitas | 112 |
| Lampiran 20. Hasil uji rekresi linear sederhana..... | 112 |
| Lampiran 21. Hasil uji anova | 112 |
| Lampiran 22. Koefisien..... | 113 |
| Lampiran 23 Dokumentasi..... | 114 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan generasi mendatang yaitu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini sejalan dengan apa yang diamanatkan oleh pemerintah yang tertulis di tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan fitrahnya untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan bermanfaat, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan agar mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas (UU RI, No. 20, 2003).

Lembaga pendidikan Islam harus menyiapkan sumber daya manusia yang tidak sekedar sebagai penerima arus informasi global, tetapi juga harus memberikan bekal kepada mereka agar mengolah, menyesuaikan dan mengembangkan segala hal yang diterima melalui arus informasi itu, yakni manusia yang kreatif dan produktif.

Pendidikan formal (sekolah) merupakan suatu proses kegiatan terencana dan terorganisasi, terdiri dari kegiatan belajar mengajar dan bertujuan untuk mengMotivasikan perubahan-perubahan positif dalam diri peserta didik yang sedang menuju kearah kedewasaan. Untuk Motivasikan perubahan yang positif dalam diri anak didik maka peran pendidik sangat diutamakan. Pendidik adalah sebagai pengelola proses belajar peserta didik, pendidik yang profesional tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi lebih jauh dari itu, pendidik mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan, pendidik

juga bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik (Slameto, 2010).

Sistem pendidikan nasional Indonesia disusun berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 sebagai kristalisasi nilai-nilai hidup bangsa Indonesia. Penyelenggaraan sistem pendidikan nasional disusun sedemikian rupa, meskipun secara garis besar ada persamaan dengan sistem pendidikan nasional bangsa lain, sehingga sesuai dengan kebutuhan akan pendidikan dari bangsa Indonesia yang secara geografis, demografis, historis, dan kultural berciri khas. (Tirtarahardja, 2015). Dalam ketentuan UU No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan memberikan definisi beberapa istilah sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini mengandung tiga element penting : (1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri sendiri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi dalam sistem “*neuropsychological*” yang ada pada organisme manusia, (2) Motivasi ditandai munculnya, rasa “*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menemukan tingkah-laku manusia, (3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain (Sadirman, 2014).

Dengan ketiga element di atas, dapat dilihat bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergabung dengan persoalan

gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan suatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah. Tetapi karena dia tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka tidak akan mencamkan, apalagi mencatat isi ceramah tersebut. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seseorang peserta didik yang memiliki intelegensi cukup tinggi, mental (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Motivasi belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Didalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Contohnya yaitu memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, *ego involvement*, memberi ulangan, mengetahui motivasi, pujian (*reinforcement*), hukuman, minat, dan juga tujuan yang diakui. Dari semua bentuk-bentuk motivasi pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik dan tepat. Dengan pujian yang tepat akan menumpuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri (Sadirman, 2014).

Reinforcement sebagai keterampilan dasar dalam mengajar diartikan sebagai konsekuensi yang memperkuat perilaku. Tersebut berupa positif dan *negative*, positif yang dapat berupa imbalan atau pujian, sedangkan *negative*-berupa hukuman. *Reinforcement* merupakan unsur terpenting dalam belajar. Konsekuensi yang menyenangkan akan memperkuat perilaku yang diharapkan oleh pemberi. Pemberi *reinforcement* oleh guru merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh guru sebagai langkah untuk meningkatkan motivasi dalam belajar peserta didik. Peserta didik dapat diarahkan untuk termotivasi dan aktif

dalam pembelajaran di kelas serta perhatian peserta didik dapat diarahkan pada guru. Ketika peserta didik memiliki motivasi dan semangat dalam belajar maka dapat dimungkinkan kualitas serta prestasinya akan meningkat.

Dalam pendekatan proses belajar, motivasi diduga sangat erat hubungannya dengan prestasi. Jika motivasi peserta didik timbul dari dalam dirinya sendiri maka hal itu akan menjadi pendorong yang kuat bagi dirinya dalam belajar, dan pada tahap berikutnya akan berakibat pada prestasi yang akan dicapainya, karena motivasi itu merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga seseorang tersebut mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengeluarkan perasaan tidak sukanya itu (Sadirman, 2014).

Sebagaimana telah dipaparkan di atas bahwa setiap individu memiliki keunikan tersendiri dan tidak pernah ada dua orang yang hidup sama persis, hampir dipastikan bahwa gaya belajar masing-masing orang berbeda satu dengan yang lain dua anak yang tumbuh dalam kondisi dan lingkungan yang sama dan meskipun mendapat perlakuan yang sama belum tentu akan memiliki pemahaman pemikiran dan pandangan yang sama terhadap dunia sekitarnya. Masing-masing memiliki cara pandang sendiri terhadap setiap peristiwa yang dilihat dan dialaminya. Cara pandang inilah yang kita kenal sebagai gaya belajar.

Berdasarkan observasi awal SMP Negeri 1 Panyabungan, bahwa guru pendidikan agama Islam menggunakan *reinforcement* sebagai suatu cara untuk meningkatkan motivasi belajar. Dan tentunya guru PAI mempunyai cara tersendiri supaya peserta didik merespon pelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Berdasarkan wawancara peneliti pada saat observasi awal dengan beberapa orang peserta didik tersebut ada yang mengatakan bahwa guru mata pelajaran PAI jarang sekali memberikan pujian kepada mereka, misalnya apabila mereka telah selesai mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan dengan benar. Guru hanya mempergunakan *reinforcement* sekedarnya saja, bahkan tidak menjadikan *reinforcement* sebagai suatu motivasi yang perlu diberikan untuk menanggapi tingkah laku peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Panyabungan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Reinforcement*

Reinforcement sebagai keterampilan dasar dalam mengajar diartikan sebagai konsekuensi yang memperkuat perilaku. tersebut berupa positif dan negative, positif yang dapat berupa imbalan atau pujian, sedangkan negative berupa hukuman.

Adapun permasalahan terkait *reinforcement* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan adalah peserta didik belum mengerti apa itu *reinforcement* dan apa itu hukuman dalam belajar.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah serangkaian atau dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan, sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

Adapun permasalahan terkait motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan adalah peserta didik belum mengerti apa itu motivasi belajar.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga maupun biaya, maka penulis hanya memfokuskan pada pengaruh *reinforcement* dan pengaruh motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *reinforcement* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik akhir dari suatu tindakan atau kegiatan seseorang yang ingin dicapainya, begitu juga penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *reinforcement* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan.
- b. Untuk mengetahui bentuk- bentuk pemberian *reinforcement* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak:

a. Praktis

1) Sekolah

Menjadi masukan bagi lembaga tentang pentingnya pemberian *reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

2) Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru PAI untuk menerapkan (*reinforcement*) dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam.

3) Bagi Peserta Didik

Pemberian (*reinforcement*) dapat meningkatkan motivasi belajar dan juga prestasi peserta didik khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian. Selain hal penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.

F. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah konsep dan penjelasan dari masingmasing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-

indikator yang membentuk variabel tersebut. Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan dan penegasan istilah, sebagai berikut:

1. Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan, dan penghormatan (Uno, 2007).
2. *Reinforcement* adalah respon terhadap tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut (Zainal, 2010).
3. Belajar adalah sebagai suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas, perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya (Ahdar dan wardana, 2019).
4. Pendidikan agama Islam adalah segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari (Muhaimin, 2010).